

KOMITMEN GURU SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN PAUH PADANG

Ovi Arista

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to get information about a commitment teacher certification in teaching implementing the tasks. The population is 105 teachers. And the sample is 86 teachers by Krejcie Table, that taken by Random sampling technic. The instrument of this research is question with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using mean score. The result of this research are about a commitment teacher certification in teaching implementing the tasks in High School Kecamatan Pauh Padang is High Enough.

Keywords: A Commitment Teacher Certification in Teaching Implementing

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya adalah guru. Karena guru merupakan salah satu yang termasuk dalam daftar sebagai pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan seoptimal mungkin untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pendidikan, pembelajaran, dan bimbingan. Tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sebenarnya sangat kompleks. Tugas guru tidak terbatas pada saat berlansungnya interaksi edukatif dalam kelas saja tetapi tugas dan peran guru dalam proses belajar mengajar mencakup banyak hal sebagaimana yang dikemukakan Usman (2003:9) antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspediter, perencanaan supervisor, motivator dan konselor.

Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidikan. Sertifikat pendidikan diperoleh melalui sertifikasi guru. Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, sertifikasi guru dalam jabatan untuk memperoleh sertifikat pendidik dilaksanakan melalui pola: (1) uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio, dan (2) pemberian sertifikat pendidik secara langsung. Dengan terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Guru sertifikasi sering kali disebut dengan guru profesional. Karena program sertifikasi merupakan program pemberian sertifikat bagi guru yang telah memenuhi sejumlah persyaratan menuju guru profesional. Menurut Kunandar (2011:48) guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. dirinya maksudnya disini adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, ciri – ciri guru profesional menurut Kunandar (2007:50) antara lain : (1) memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, (2) memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, (4) mempunyai jiwa kreatif dan produktif, (5) mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, (6) dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (*continuous improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya. Dengan ciri - ciri seperti ini, maka tugas seorang guru bukan lagi *knowledgebased*, seperti sekarang ini, tetapi lebih bersifat *competency based*, yang menekankan pada penguasaan secara optimal konsep keilmuan dan perekayasaan yang berdasarkan nilai – nilai etika dan moral. Oleh sebab itu, dengan adanya sertifikasi guru akan membawa dampak positif, yaitu meningkatkan kualitas guru menuju guru profesional. Seperti yang di jelaskan Kunandar yaitu salah satu ciri-ciri guru yang profesional adalah memiliki etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya.

Komitmen guru juga berarti suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang telah disertifikasi hendaknya dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsif dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Pirdata (2009:144) Komitmen adalah suatu sikap yang disertai dengan realisasi sikap dalam kehidupan sehari – hari, termasuk dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Karena guru yang telah disertifikasi yang memiliki komitmen tinggi maka ia akan disiplin waktu, selalu akan hadir mulai mengajar di kelas dan selesai tepat pada waktunya. Komitmen guru disamping dipengaruhi oleh kepribadian, bakat, dan watak, juga ditentukan oleh masa kerja atau lamanya terlibat di organisasi. Agar guru yang telah disertifikasi mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan komitmen yang tinggi dalam dirinya untuk menuju guru profesional. Ini menunjukkan bahwa tanpa komitmen yang tinggi maka tugas yang dilaksanakan sulit untuk dicapai dengan baik. Oleh sebab itu sangat pentingnya komitmen guru terhadap guru yang telah disertifikasi, sebagai acuan guru yang telah disertifikasi untuk menuju guru profesional.

Usman (2003:14) mengemukakan bahwa “pelaksanaan tugas guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya”. Selanjutnya UU Nomor 14 Tahun 2005 bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa:

Guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,

mengevaluasi peserta didik pada jalur paud, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Sagala (2005:47) bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru dalam membuat rencana pembelajaran yang efektif, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran. Menurut Undang - Undang No.14 Tahun 2005 pasal 20 “dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

Tetapi, kenyataan dilapangan masih banyak guru yang telah disertifikasi melakukan tugas sebagaimana adanya, belum sesuai dengan yang seharusnya yaitu tugas guru dalam pelaksanaan pengajaran yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Fenomena-fenomena tersebut dapat terlihat sebagai berikut : 1) Guru sertifikasi kurang peduli kepada sesama guru, terlihat dari tidak adanya kerja sama dalam perumusan jadwal pelajaran yang lebih banyak mementingkan kepentingan pribadi masing-masing, 2) Guru sertifikasi kurang peduli dalam hal melakukan pembinaan terhadap minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, 3) Guru sertifikasi jarang meluangkan waktu dalam hal memberikan bimbingan kepada siswa baik pada program pelajaran yang wajib maupun yang ekstrakurikuler.

Penulis berupaya untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan komitmen Guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar sehingga memperoleh informasi tentang komitmen Guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar (1) Bagaimanakah Kepedulian Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang, (2) Bagaimanakah Tanggung Jawab Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang, dan (3) Bagaimanakah Disiplin diri Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang sebanyak 105 guru. Jumlah sampel 86 orang guru dengan menggunakan *Tabel Krejcie* berdasarkan teknik *Random Sampling/sampel acak*. Instrumen yang digunakan Angket model skala Likert yang telah diuji cobakan, hasilnya valid dan reliable. Data dianalisis menggunakan rumus rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan data dijabarkan berdasarkan indikator Komitmen Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang yaitu (1) Kepedulian Guru Sertifikasi dalam

Melaksanakan Tugas mengajar, (2) Tanggung Jawab Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar, dan (3) Disiplin Diri Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar. Sesuai dengan teknik pengambilan data, yang mana hasilnya terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Komitmen Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang

No.	Komitmen Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar					Rata - rata
	Indikator	Sub Variabel				
		Merencanakan pembelajaran	melaksanakan pembelajaran	mengevaluasi pembelajaran	tindak lanjut pembelajaran	
1	Kepedulian	3,17	3,18	3,02	3,13	3,12
2	Tanggung Jawab	3,19	3,1	3,55	3,32	3,29
3	Disiplin Diri	3,23	2,59	3,38	3,69	3,25
Skor Rata - rata		3,23	2,96	3,32	3,38	3,22

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa skor rata-rata tertinggi adalah 3,29 yaitu Tanggung jawab guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,12 yaitu Kepedulian guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar. Sehingga diperoleh skor rata-rata dari keseluruhan yaitu 3,22. Skor ini berada pada kategori cukup tinggi.

Ini berarti komitmen guru sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar di SMA N Kecamatan Pauh Padang cukup tinggi dan dapat dikatakan bahwa guru sertifikasi sudah memiliki komitmen yang perlu ditingkatkan lagi.

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan komitmen guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang masih pada kategori Cukup Tinggi dengan skor rata-rata 3,22. Skor ini berada pada kategori Cukup Tinggi yang berarti guru sertifikasi sudah memiliki komitmen yang cukup tinggi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang. Hal ini disebabkan adanya kesungguhan guru sertifikasi dalam mengelola pembelajaran dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta mengarahkan segala sumber daya yang ada dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang optimal. Sesuai dengan yang dinyatakan Sahertian (1990:44) Komitmen sebagai sebuah kecenderungan untuk merasa terlibat aktif dengan penuh tanggung jawab. Seseorang yang terlibat aktif dengan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan maka ia akan melakukan suatu pekerjaan tersebut dengan sungguh – sungguh, sehingga akan menghasilkan sesuatu yang

bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Berikut ini akan dibahas satu persatu indikator dari komitmen guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

Kepedulian Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar

Kepedulian merupakan salah satu indikator dari komitmen guru sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang. Kepedulian ini merupakan perihal atau sikap sangat peduli, sikap mengindahkan, dan sikap memperhatikan. Menurut Sahertian (1990:44) bahwa salah satu perilaku guru yang punya komitmen tinggi adalah punya kepedulian terhadap tugas yang dilakukannya. Kepedulian guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar menunjukkan bahwa guru tersebut mau menerima dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Sebagai pendidik, guru dituntut untuk memiliki sikap kepedulian yang tinggi untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran. Adapun aspek yang dilihat dari komitmen tersebut adalah kepedulian dalam merencanakan pembelajaran, kepedulian dalam melaksanakan pembelajaran, kepedulian dalam mengevaluasi pembelajaran, dan kepedulian dalam tindak lanjut pembelajaran.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa skor rata - rata keseluruhan kepedulian guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang adalah **3,12**. Skor ini berada pada kategori **cukup tinggi**, ini berarti bahwa kepedulian guru sertifikasi mempunyai komitmen yang cukup tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang.

Kepedulian guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar lebih ditekankan kepada masalah mengevaluasi pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran, dan merencanakan pembelajaran ketimbang masalah melaksanakan pembelajaran. Namun terlepas dari masalah melaksanakan pembelajaran, kepedulian guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar harus diperhatikan dengan baik karena hal ini akan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar siswa disekolah. Tugas guru dalam mengajar merupakan salah satu hal yang sangat penting mendapatkan pembinaan secara terus menerus oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugas mengajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan terhadap kepedulian guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk mengembangkan potensi dirinya. Namun pembinaan yang lebih penting dilakukan kepala sekolah terhadap guru sertifikasi adalah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam melaksanakan keterampilan teknis merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian guru juga dapat dengan baik mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki kepada anak didik.

Tanggung Jawab Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar

Tanggung jawab guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar merupakan salah satu indikator dari komitmen guru sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang. Tanggung jawab ini merupakan kunci utama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Hasibuan (2003:70) tanggung jawab adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban atau tugas – tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya. Adapun aspek yang dilihat dari Tanggung jawab guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa skor rata-rata keseluruhan tanggung jawab guru sertifikasi dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang adalah 3,29. Skor ini berada pada kategori **cukup tinggi**. Ini berarti bahwa tanggung jawab guru sertifikasi belum mempunyai komitmen yang Tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang.

Karena tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar merupakan hal yang penting dilaksanakan dalam rangka membentuk proses perpindahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi ilmu pengetahuan yang diajarkan guru. Tanggung jawab guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar lebih ditekankan kepada masalah melaksanakan pembelajaran, merencanakan pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran ketimbang masalah melaksanakan pembelajaran.

Agar tanggung jawab guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar lebih baik lagi, maka kepala sekolah harus memberikan arahan dan masukan kepada guru apabila ada kendala yang dialami oleh guru sehubungan dengan proses pembelajaran.

Disiplin Diri Guru Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas Mengajar

Disiplin diri dalam melaksanakan tugas mengajar merupakan salah satu indikator dari komitmen guru sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang. Menurut Siagian (1995:105) disiplin adalah tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai kebutuhan. Disiplin diri ini merupakan sikap mental yang mengandung kerelaan hati untuk memenuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa skor rata-rata keseluruhan Disiplin diri guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang adalah 3,25. Skor ini berada pada kategori **cukup tinggi**. Cukup tingginya disiplin diri berarti bahwa guru

sertifikasi berarti masih perlunya peningkatan ketepatan untuk melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Disiplin diri guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar lebih ditekankan kepada masalah melaksanakan pembelajaran, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

Agar disiplin diri guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar lebih baik lagi, maka kepala sekolah harus memberikan pembinaan dengan bimbingan secara teknis kepada guru dalam ketepatan waktu melaksanakan tugas mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kepedulian guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang adalah Cukup Tinggi dengan Skor 3,12. Ini berarti bahwa guru sertifikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang mempunyai komitmen yang cukup tinggi dalam mengajar siswa.
- Tanggung jawab guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang adalah Cukup Tinggi dengan skor 3,29. Ini berarti bahwa guru sertifikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang komitmen yang cukup tinggi dalam mengajar siswa.
- Disiplin diri guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang adalah Cukup Tinggi dengan skor 3,25. Ini berarti bahwa guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang mempunyai komitmen yang cukup tinggi dalam mengajar siswa.

Saran

Adapun saran-saran yang bisa penulis berikan adalah :

- Bagi Pengawas. Sebagai salah satu tim pengawas sekolah disetiap daerah, diharapkan :
 - Terhadap kepedulian; hendaknya dapat membina sekolah dalam meningkatkan kepedulian guru sertifikasi dengan cara memberikan pengarahan agar guru sertifikasi lebih peduli lagi dalam melaksanakan tugas mengajar baik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran sehingga tujuan tercapai.

- Tanggung jawab; hendaknya memberikan perhatian secara berkala dengan mengadakan pelatihan – pelatihan yang interaktif, supaya dapat meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
- Disiplin diri, hendaknya Pengawas turut serta memantau perkembangan disiplin diri dari guru sertifikasi dengan menyediakan sanksi agar guru lebih disiplin dalam menjalankan tugas. Bagi guru yang memiliki disiplin diri tinggi, disarankan pengawas memberikan reward agar guru tetap termotivasi dan terus meningkatkan disiplin dirinya.
- Bagi Kepala Sekolah. Sebagai penggerak dalam peningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah, diharapkan :
 - Terhadap kepedulian. Hendaknya memberikan pengarahan dan bimbingan dalam melaksanakan keterampilan teknis merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian guru juga dapat dengan baik mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki kepada anak didik.
 - Terhadap tanggung jawab. Hendaknya memberikan arahan dan masukan kepada guru apabila ada kendala yang dialami oleh guru sehubungan dengan proses pembelajaran.
 - Terhadap disiplin diri. Hendaknya melakukan pembinaan di dalam proses guru melaksanakan tugas mengajar dan memberikan sanksi yang tegas bagi guru sertifikasi yang belum disiplin dalam melaksanakan tugas mengajar. Dengan demikian disiplin diri guru dalam proses belajar mengajar perlu ditingkatkan supaya memperoleh hasil yang optimal.
- Bagi Guru. Guru sebagai objek yang akan dibina dan ditingkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan tugas mengajar diharapkan mau membuka diri, mau belajar, dan mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik. Mengingat komitmen guru sertifikasi untuk melaksanakan tugasnya dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Pauh Padang sudah cukup tinggi terutama mengenai kepedulian, Tanggung jawab dan disiplin diri guru sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar, untuk itu diharapkan guru dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi komitmennya dalam segala aspek melaksanakan tugas mengajar, sehingga komitmen guru sertifikasi bisa berada pada kategori tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Pirdata, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sahertian, A. Piet. 1990. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sahertian, A. Piet. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Jakarta : Andi Offset Yogyakarta